277. DOA YANG TIDAK AKAN DITOLAK  
BAB 11 | MUJAHADAH  
video: <https://www.youtube.com/watch?v=dHibImhGsiM>

Hadits ke 96 | Hadits Abu Hurairah - radhiallahu 'anhu

فالأَول: عن أبي هريرة رضي اللَّه عنه. قال قال رسول اللَّه صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم: «إِنَّ اللَّه تعالى قال: منْ عادى لي وليًّاً. فقدْ آذنتهُ بالْحرْب. وما تقرَّبَ إِلَيَ عبْدِي بِشْيءٍ أَحبَّ إِلَيَ مِمَّا افْتَرَضْت عليْهِ: وما يَزالُ عبدي يتقرَّبُ إِلى بالنَّوافِل حَتَّى أُحِبَّه، فَإِذا أَحبَبْتُه كُنْتُ سمعهُ الَّذي يسْمعُ به، وبَصره الذي يُبصِرُ بِهِ، ويدَهُ التي يَبْطِش بِهَا، ورِجلَهُ التي يمْشِي بها، وَإِنْ سأَلنِي أَعْطيْتَه، ولَئِنِ اسْتَعَاذَنِي لأُعِيذَّنه» رواه البخاري.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu' anhu, katanya: “Rasulullah shalallahu alaihi wasalam bersabda: “Sesungguhnya Allah Ta’ala berfirman (hadits qudsi): “Barangsiapa memusuhi waliKu, maka Aku maklumkan perang terhadapnya. Dan tidaklah seorang hambaKu mendekatkan diri kepadaKu dengan sesuatu yang lebih Aku cintai daripada melaksanakan apa yang telah Aku wajibkan kepadanya. Dan hambaKu tidak henti-hentinya mendekatkan diri kepadaKu dengan amalan-amalan sunnah hingga Aku mencintainya. Bila Aku telah mencintainya, maka Aku adalah pendengarannya yang denganya dia mendengar, pandangannya yang dengannya dia memandang, tangannya yang dengannya dia memukul, dan kakinya yang dengannya dia berjalan. Dan jika dia meminta kepadaKu, pasti Aku memberinya, dan jika dia memohon perlindungan, pasti Aku melindunginya (HR. Bukhari)

yunus: 62-63  
ingatlah, sesungguhnya wali-wali Allah itu tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereke bersedih hati. [62] (yaitu) orang-orang yang beriman dan mereka selalu bertakwa. [63]

para wali Allah tidak ma'sum (tidak sempurna dan bisa salah) tapi tetap jangan sampai memusuhi mereka, tapi berikan nasihat.

agama itu nasihat.

dan kami jadikan interaksi di antara kalian itu ujian, yaitu ujian kesabaran.

bisa jadi ketika kita memusuhi orang karena kesalahannya (termasuk para wali Allah) tapi dia sudah bertaubat dan semakin beriman dan bertakwa kepada Allah subhanahu wa ta'ala.

kita diarahkan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan Allah subhanahu wa ta'ala untuk bersikap objektif dan dewasa.

saba: 13  
Mereka (para jin itu) bekerja untuk Sulaiman sesuai dengan apa yang dikehendakinya di antaranya (membuat) gedung-gedung yang tinggi, patung-patung, piring-piring yang (besarnya) seperti kolam dan periuk-periuk yang tetap (berada di atas tungku). Bekerjalah wahai keluarga Dawud untuk bersyukur (kepada Allah). Dan sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang bersyukur.

hadits ini menjelaskan kita harus mengerjakan hal-hal yang wajib (utama) lalu diikuti hal-hal yang sunnah.

"dan jika dia meminta kepadaKu, pasti Aku memberinya, dan jika dia memohon perlindungan, pasti Aku melindunginya"

jika Allah sudah mencintai seorang hamba, Dia akan mudah untuk mengabulkan doa. Terkabulnya doa tergantung dari kinerja kita dalam mengerjakan amalan wajib dan dunia, baik dzohir dan batin.

al-baqarah: 186  
dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasannya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.

istijabah = memenuhi perintah-perintah dan seruan Allah

jika ingin doa dikabulkan maka perbaiki amalan wajib dan sunnah

al imam ibnu rajab  
mayoritas ulama klasik yang punya doa yang senantiasa dikabulkan, ternyata mereka punya sifat sangat sabar dalam menghadapi ujian, dan mereka memilih pahala kesabaran mereka dibanding hal lain. dan seringkali seorang mukmin yang telah menjalankan kewajiban dan amalan sunnah, dan berdoa kepada Allah, dan Allah tahu bahwa ada opsi yang lebih baik dari permintaannya maka Allah tidak akan memberikan yang dia minta, tapi Allah berikan yang lebih baik di dunia dan akhirat.

jangan berburuk sangka kepada Allah, salah satunya terhadap jawaban untuk doa-doa (keinginan) kita.